

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik responden mayoritas responden diusia produktif antara usia 17 – 55 tahun, berjenis kelamin laki – laki. Mayoritas responden pendidikan SD dan bekerja sebagai kuli, tukang becak, pedagang dipasar, tukang bangunan serta IRT.
2. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan pasien minum obat TB sebelum konseling *Motivational Interviewing* yaitu responden dengan kepatuhan minum obat kategori sedang dan kategori rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan pasien minum obat TB sesudah konseling *Motivational Interviewing* mengalami peningkatan yaitu responden dengan tingkat kepatuhan minum obat kategori tinggi dan kategori sedang.
4. Berdasarkan uji statistik nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, karena hasil sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kepatuhan minum obat TB sebelum dan setelah konseling *motivational interviewing* di RSUD Batang sehingga hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *konseling motivational interviewing* dapat

meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Batang.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengoptimalkan konseling dalam memberikan informasi terkait pengobatan TB paru kepada pasien dan anggota PMO dari keluarga maupun tenaga kesehatan sesuai prosedur agar kepatuhan penderita TB paru tercapai tinggi dan optimal yang akan berpengaruh terhadap kesembuhan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Peneliti menyarankan pada profesi keperawatan agar dapat meningkatkan skill komunikasi efektif sehingga pada saat mahasiswa di pelayanan kesehatan sudah memiliki ketrampilan untuk memberikan edukasi ke pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan dalam meminum OAT, metode yang berbeda dan lebih menambahkan kuesioner penelitiannya yang berhubungan dengan faktor kepatuhan pasien dalam meminum OAT serta menggali data secara substansi dapat mempengaruhi dampak dari kepatuhan serta resiko jika lalai dalam meminum OAT.